

## **EFEKTIVITAS SISTEM APLIKASI *FINEST* PADA *FINANCE CENTER* TERHADAP PROSES VERIFIKASI TRANSAKSI PEMBAYARAN DI PT TELKOM INDONESIA**

**Nur Azizah<sup>1</sup>, Firda Rahmah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik Pajajaran ICB Bandung (program studi Admininistrasi Perkantoran)

<sup>2</sup>Politeknik Pajajaran ICB Bandung (program studi Admininistrasi Perkantoran)  
nur.azizah@poljan.ac.id<sup>1</sup>, firdarahmah279@gmail.com<sup>2</sup>

### ***Abstract***

*In the era of digitalization, technology advances business with application systems that increase efficiency. A slow verification process can delay payments, and affect liquidity and the company's financial balance. Therefore, many companies use application systems to support financial management and speed up payment transaction verification. In this study, the author uses a quantitative method with a survey approach and observation to examine the relationship between variables. Primary data is obtained directly from surveys and observations. Data collection is carried out through an in-depth observation process, questionnaires to employees, and the use of literature/library studies. Literature studies involve collecting and analyzing relevant library data, articles, and online sources. Periodic evaluation, development, and training are carried out to ensure the relevance and understanding of system features in the long term. The payment transaction verification process at PT Telkom Indonesia is carried out systematically and effectively using the Finest application.*

**Keywords:** *Digitalization; Finest application system; Verification of payment transactions*

### **Abstrak**

Dalam era digitalisasi, teknologi memajukan bisnis dengan sistem aplikasi yang meningkatkan efisiensi. Proses verifikasi yang lambat bisa menghambat pembayaran, mempengaruhi likuiditas, dan keseimbangan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan menggunakan sistem aplikasi untuk mendukung manajemen keuangan dan mempercepat verifikasi transaksi pembayaran. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan metode pendekatan survei serta observasi untuk meneliti hubungan antar variabel. Data primer diperoleh langsung dari survei dan observasi. Pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi secara mendalam, kuesioner kepada karyawan, dan penggunaan literatur/studi pustaka. Studi pustaka melibatkan pengumpulan dan analisis data kepustakaan, artikel, dan sumber online yang relevan. Evaluasi, pengembangan, dan pelatihan berkala dilakukan untuk memastikan relevansi dan pemahaman fitur sistem dalam jangka panjang Proses verifikasi transaksi pembayaran di PT Telkom Indonesia dilakukan secara sistematis dan efektif dengan menggunakan aplikasi Finest.

**Kata kunci :** Digitalisasi; Sistem aplikasi finest; Verifikasi transaksi pembayaran

**Corresponding author :** nur.azizah@poljan.ac.id

## PENDAHULUAN

Memasuki era digitalisasi dan globalisasi saat ini, era dimana segala sesuatu dimulai dari pekerjaan, pendidikan, bisnis sudah beralih kedalam bentuk yang serba digital dengan memanfaatkan berbagai sistem yang dapat mengefektifkan setiap pekerjaan yang dilakukan di berbagai aspek, dengan memanfaatkan teknologi yang saat ini sudah berkembang begitu pesat. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar dalam dunia bisnis, dengan dampak yang khusus terlihat dalam proses pembayaran. Seiring dengan kemajuan ini, organisasi dituntut untuk memastikan bahwa sistem pembayaran yang diterapkan tidak hanya efektif dalam memenuhi kebutuhan transaksional, tetapi juga efisien dalam mengoptimalkan proses keuangan secara keseluruhan (Sakanko & David, 2019).

Salah satu aspek yang ikut berkembang dalam peningkatan teknologi saat ini adalah aspek bisnis dalam sebuah perusahaan. Perusahaan saat ini telah memiliki sistem masing-masing yang telah dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi agar perusahaan dapat memaksimalkan apa yang telah menjadi tujuan tiap-tiap unit pada perusahaan (Sujana et al., 2021). Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi pembayaran yang canggih dapat menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas, meminimalkan risiko kesalahan, dan memastikan kelancaran operasional.

Oleh karena itu, strategi adaptasi terhadap perkembangan teknologi ini tidak hanya diperlukan untuk tetap bersaing di pasar, tetapi juga untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Ilham & Lusiani, 2022).

*Finance center* yang menjadi pusat pengelolaan keuangan perusahaan, sudah seharusnya mengikuti perkembangan digitalisasi yang berkembang pada saat ini, tentu saja tidak bisa lepas dari adanya kepentingan perusahaan itu sendiri agar proses verifikasi transaksi pembayaran yang ada dapat dilakukan dengan jauh lebih efisien dan efektif. Kecepatan dan ketepatan dalam verifikasi transaksi pembayaran pada *finance center* memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan operasional perusahaan. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan sistem informasi, di mana proses bisnis semakin terdigitalisasi, kecepatan menjadi kunci dalam menjaga alur keuangan perusahaan tetap efisien (Azizah, 2024).

Proses verifikasi yang lambat dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pemrosesan pembayaran, memengaruhi likuiditas dan keseimbangan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kesigapan dalam melakukan verifikasi transaksi menjadi kritis untuk menghindari potensi masalah keuangan dan operasional. Di samping itu, ketepatan verifikasi juga sangat penting. Kecermatan dalam memverifikasi setiap transaksi membantu mencegah kesalahan dan potensi kebocoran dana yang dapat merugikan perusahaan. Dengan tingkat ketepatan yang tinggi, sebuah organisasi maupun perusahaan diharuskan untuk dapat memastikan setiap transaksi yang dilakukan dan dilaporkan sudah sesuai dengan kebijakan dan SOP yang diterapkan di perusahaan masing-masing. Tentu saja hal yang dilakukan tidak hanya mengurangi risiko kesalahan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari pihak terkait, seperti mitra bisnis, dan para pemangku kebijakan (Jemi, 2011).

Dalam konteks penggunaan sistem aplikasi *Finest*, pemahaman mendalam terhadap bagaimana teknologi ini dapat

meningkatkan kecepatan dan ketepatan verifikasi transaksi menjadi penting. Dengan integrasi teknologi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan proses verifikasi, mengurangi potensi kesalahan manusiawi, dan meningkatkan respons terhadap perubahan kondisi bisnis dengan lebih cepat. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sejauh mana sistem aplikasi Finest dapat mengakomodasi kebutuhan kecepatan dan ketepatan dalam verifikasi transaksi pembayaran menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan operasional yang optimal.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Unsur-Unsur Efektivitas Kerja

Dari beberapa informasi terdapat beberapa unsur maupun factor-faktor yang tentunya dapat mempengaruhi salah satunya efektivitas dalam sebuah organisasi maupun Perusahaan, berikut ini adalah pendapat menurut (Fiska, 2021), faktor-faktor maupun unsur-unsur yang mempengaruhinya meliputi:

1. Karakteristik/Ciri khas dalam Organisasi: Ini melibatkan struktur organisasi dan komposisi sumber daya manusia di dalamnya. Struktur organisasi menentukan bagaimana orang ditempatkan dalam suatu ikatan maupun sebuah hubungan yang tidak berubah-ubah ataupun tetap/dinamis, yang dapat mempengaruhi sebuah hubungan maupun sifat perilaku yang berkaitan dengan suatu tugas tertentu.
2. Fitur kondisi Lingkungan: Fitur lingkungan mencakup dari lingkungan dari dalam atau internal dan lingkungan dari luar atau secara eksternal dalam sebuah organisasi, memiliki pengaruh besar pada pengambilan keputusan dan

operasional. Sementara lingkungan internal, atau iklim organisasi, menciptakan lingkungan umum di dalam organisasi.

3. Karakteristik Karyawan: Individu dalam organisasi memiliki perbedaan yang signifikan, dan penting untuk menghubungkan tujuan individu dengan tujuan organisasi untuk mencapai kesuksesan bersama.
4. Ciri khas pada Manajemen: hal ini cukup banyak melibatkan berbagai unsur baik dari strategi sebuah organisasi maupun mekanisme kerja yang tentunya memang dirancang untuk dapat mencapai efisiensi. Kebijakan dan praktik manajemen digunakan untuk mengarahkan aktivitas menuju tujuan organisasi, dengan difokuskan terhadap individu dengan menggunakan strategi dan system manajemen pada kerja maupun tugas yang sesuai.
5. Mekanisme dalam Manajemen: hal ini meliputi dari mulai merancang dan menetapkan tujuan capaian strategis manajemen, pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai serta menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi dan penanganan proses dalam komunikasi serta pengambilan Keputusan dan adanya adaptasi dalam menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan manajemen organisasi.

### B. Proses Verifikasi Transaksi Pembayaran

Langkah-langkah umum dalam proses verifikasi transaksi pembayaran yang dilansir oleh (PT Golden Regency, 2021) meliputi:

1. Verifikasi Kebenaran Material dimana dalam proses ini Memastikan keakuratan bahan yang menjadi tanggung jawab departemen logistik

- atau pengguna yang melakukan aktivitas pembelian.
2. Verifikasi secara Formal
    - a. Proses yang dilakukan adalah memeriksa kelengkapan dokumen secara lengkap oleh unit bagian pertama yang merupakan bagian menerima dokumen khusus pembayaran dari para vendor.
    - b. Melakukan Identifikasi atau pengecekan kepada obyek dalam pajak seperti PPN dan PPh.
    - c. Memeriksa dan mencatat kelengkapan dokumen dalam checklist.
  3. Verifikasi Pembendaharaan
    - a. Pemeriksaan mengenai kelengkapan dokumen yang sudah sesuai dengan kontrak, dan melakukan pemeriksaan pada bagian pembebanan yang sudah disesuaikan dengan *Nature of Account* (NOA).
    - b. Melakukan proses pemeriksaan validitas invoice atau kuitansi.
    - c. Memeriksa berbagai berita acara terkait dengan kontrak. Jika pembayaran berdasarkan termin, dilakukan pemeriksaan Berita Acara.
  4. Tindak Lanjut Verifikasi yang Tidak Valid dalam proses ini jika verifikasi pembayaran tidak valid, dokumen dikembalikan ke unit untuk koreksi.

Dalam setiap proses transaksi pembayaran dilakukan sesuai dengan sistem yang ada pada setiap organisasi atau perusahaan menyesuaikan dengan kebutuhan yang terjadi dilapangan.

### C. Dimensi Sistem Aplikasi

Dimensi adalah aspek-aspek utama yang menggambarkan berbagai elemen atau komponen dari sistem aplikasi yang akan diukur atau dianalisis. Berikut adalah beberapa dimensi yang terdapat dalam

*Software Product Quality ISO/IEC 25010* (Arisandi & Moita, 2024) adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Kinerja (*Performance Efficiency*), mengukur bagaimana sistem aplikasi menggunakan sumber daya (CPU, memori, bandwidth) untuk memberikan hasil yang diinginkan. Ini mencakup waktu respons, throughput, dan skalabilitas sistem
2. Kesesuaian Fungsional (*Functional Suitability*), mengukur sudah seperti apa yang dilakukan terhadap fungsi dari adanya sistem aplikasi yang digunakan dalam Upaya pemenuhan kebutuhan dan persyaratan yang telah ditentukan. Ini mencakup akurasi, kelengkapan, dan kepatuhan terhadap spesifikasi.
3. Keamanan (*Security*), mengukur kemampuan sistem untuk melindungi data dan fungsi dari akses, perubahan, atau kerusakan yang tidak sah. Ini meliputi otentikasi, otorisasi, enkripsi, dan deteksi ancaman.
4. Kinerja (*Performance*), menilai seberapa baik sistem aplikasi menjalankan tugasnya dalam kondisi normal dan beban tinggi, termasuk kecepatan eksekusi, waktu respons, dan penggunaan sumber daya.
5. Kesesuaian (*Conformance*), mengukur sejauh mana sistem aplikasi mematuhi standar, regulasi, dan spesifikasi yang relevan. Ini memastikan bahwa aplikasi tersebut sesuai dengan hukum dan aturan industri yang berlaku.

### METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan dengan proses pendekatan survei dan observasi agar dapat meneliti adanya hubungan antar variabel.

Data primer diperoleh langsung dari survei dan observasi. Proses dalam Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu meliputi observasi, metode kuesioner yang diambil dari antar variabel, dan menggunakan studi pustaka maupun literatur pustaka yang sesuai. Studi pustaka melibatkan pengumpulan dan analisis data kepustakaan, artikel, dan sumber online yang relevan (Sugiyono, 2016).

Setelah data yang akan diteliti terkumpul, metode dalam menganalisis sebuah data dapat menggunakan metode maupun rumus regresi linier secara sederhana. Untuk melakukan metode regresi sederhana ada beberapa metode analisis yang dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan jawaban yang diberikan oleh responden, termasuk mencakup karakteristik responden dan data hasil dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner (Riduwan, 2015).

b. Uji Validitas

Pengecekan sebuah nilai validitas digunakan untuk memastikan data yang dikumpulkan dari hasil penelitian sudah sesuai dengan data yang sebenarnya ada pada objek penelitian. Uji validitas setiap item dengan dapat dilakukan dengan melakukan korelasi skor dari setiap item dengan skor total, yaitu dengan menjumlahkan penilaian setiap hasil item yang ada.

1) Uji validitas umumnya melalui uji korelasi sehingga nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada DF atau degree of freedom =  $n-2$ , dengan tingkat probabilitas kesalahan sebesar 0,5%. Penelitian ini menggunakan 38 responden, dengan perhitungan *degree of freedom*:  $n-2 = 38-2 = 36$  dengan probabilitas 0,5%, maka  $r$  tabel yakni 0,3160. Metode dari Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.0 version for

windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah dalam proses verifikasi transaksi pembayaran yang dilakukan oleh PT Telkom Indonesia sudah optimal dilakukan dengan baik dan efisien, serta dengan adanya langkah atau proses secara internal yang dilakukan yaitu proses verifikasi FCBP yang memang menjadi proses internal yang ditambahkan dalam proses verifikasi transaksi pembayaran yang terjadi untuk menunjang proses verifikasi transaksi pembayaran yang ada di PT Telkom Indonesia.

Prosedur dari setiap langkah-langkah yang digunakan melalui proses verifikasi transaksi pembayaran telah dibuat secara sistematis sehingga dari setiap tahapan memudahkan untuk para agen verifikasi transaksi pembayaran dalam melakukan proses sampai pada titik akhir yaitu setiap pertanggung jawaban memiliki SPB atau Surat Perintah Bayar untuk selanjutnya dilakukan pembayaran terhadap pertanggung jawaban yang ada.

Sistem Aplikasi *Finest* yang digunakan PT Telkom Indonesia dalam menunjang proses verifikasi transaksi pembayaran telah disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, sehingga bersifat efektif untuk digunakan. Efektivitas sistem aplikasi finest dalam proses verifikasi transaksi pembayaran dapat ditinjau dari beberapa hal diantaranya:

1. *Finest* mampu mendeteksi potensi kesalahan dalam transaksi secara cepat dan akurat. Dengan integrasi teknologi dan algoritma yang cermat.
2. Sistem aplikasi *finest* dibuat secara khusus untuk membantu proses verifikasi transaksi pembayaran dimulai dari kelengkapan dokumen sampai proses SPB atau surat perintah bayar sebagai tahapan terakhir dalam transaksi

- pembayaran untuk selanjutnya dilanjutkan pembayaran oleh pihak terkait.
3. Sistem *Finest* memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan verifikasi transaksi. Antarmuka pengguna yang intuitif dan proses verifikasi yang cepat memungkinkan para pengguna untuk dengan mudah memverifikasi transaksi tanpa mengalami hambatan atau kesulitan yang berarti.
  4. Sistem aplikasi *finest* memiliki kemudahan pada setiap bagian unit bisnis sehingga dapat menghubungkan akses dengan mudah. Dari aplikasi tersebut berbagai macam data dapat mudah dikirim, serta berbagai aktivitas pun dapat diproses dengan sangat mudah dan efisien. Aplikasi *finest* dapat menghasilkan sebuah dokumen data yang sudah terstruktur dan tersistem dengan baik.
  5. Sistem aplikasi *finest* dinilai dapat meningkatkan secara professional baik dari segi efisiensi kerja karyawan, tetapi juga aplikasi *finest* dapat meminimalisir Tingkat kesalahan yang dilakukan oleh manusia yang selama dalam proses pendataan maupun verifikasi.
  6. *Finest* juga dilengkapi dengan fitur pelaporan yang komprehensif, yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pemantauan, pengendalian serta dapat menganalisis aktivitas transaksi.
  7. Dalam pembuatan sistem aplikasi *finest* keamanan juga diperhitungkan *Finest* wajib menggunakan prosedur *log-in* terlebih dahulu dengan menggunakan Nomor Induk Karyawan (NIK) dan *password*, sehingga Tingkat keamanan pada data yang ada pada aplikasi *Finest*

dapat terjaga.

**A. Pengaruh Efektivitas Proses Verifikasi Transaksi Pembayaran menggunakan Sistem Aplikasi *Finest* terhadap kinerja karyawan pada Finance Center di PT Telkom Indonesia**

**1. Uji Validitas**

Proses Uji validitas dapat dilakukan melalui uji korelasi, dengan menghitung nilai *r* hitung dan membandingkannya dengan *r* tabel pada *degree of freedom* (DF) =  $n-2$ , serta tingkat probabilitas kesalahan sebesar 0,5%. Dalam penelitian ini, terdapat 38 responden, sehingga *degree of freedom* dihitung sebagai  $n-2 = 38-2 = 36$ . Dengan tingkat probabilitas 0,5%, nilai *r* tabel yang digunakan adalah 0,3160.

Dengan koefisien korelasi yang dihasilkan dibandingkan dengan kriteria validasi yang berlaku yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka item instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ , maka item instrumen dinyatakan tidak valid

Menggunakan perhitungan uji validitas tersebut didapatkan hasil uji validitas dari variabel *x* dan variabel *y* sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Validitas**

No	VA R	Item	R hitung		R tabel	Kesimpulan
1	X	P1	0.442	>	0.316	VALID
		P2	0.546	>	0.316	VALID
2		P1	0.495	>	0.316	VALID
		P2	0.651	>	0.316	VALID

3		P1	0.672	>	0.316	VALID
		P2	0.615	>	0.316	VALID
4		P1	0.509	>	0.316	VALID
		P2	0.615	>	0.316	VALID
5		P1	0.574	>	0.316	VALID
		P2	0.615	>	0.316	VALID
1	Y	$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$ ALID				
		P2	0.515	>	0.316	VALID
2		P1	0.479	>	0.316	VALID
		P2	0.608	>	0.316	VALID
3		P	<b>Reliability Statistics</b>			
		P:	Cronbach's Alpha	N of Items		
			.774	10		
4		P1	0.638	>	0.316	VALID
		P2	<b>Reliability Statistics</b>			
		P:	Cronbach's Alpha	N of Items		
			.751	10		

Dari tabel di atas, dapat diambil kesimpulan dari total 20 pernyataan yang digunakan dalam kuesioner, semua pernyataan dinyatakan valid, dengan perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat diandalkan, yang berarti hasil tersebut konsisten atau relatif sama setiap kali pengukuran dilakukan.

Terdapat batas toleransi terhadap hasil uji dalam pengukurannya. Kriteria dalam uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik cronbach alpha dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila *cronbach alpha* > 0,60, maka dikatakan reliabel
- 2) Apabila *cronbach alpha* < 0,60, maka dikatakan tidak reliabel

Dengan rumus perhitungan dalam pengujian realibilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Berikut merupakan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS 26, dengan 2 variabel yang terdapat dalam penelitian.

**Tabel 2 Uji Realibilitas**

*Sumber :olah data penulis*

Dari hasil uji yang ada dapat dilihat dan diambil kesimpulan jika nilai Cronbach alpha variabel X sebesar 0.774 lebih besar dari 0.60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel, dan dari hasil Cronbach alpha variabel Y yaitu sebesar 0.751 lebih besar dari 0.60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Linieritas

Uji digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Sig pada *Devition from linearity* > dari 0.05, maka data variabel bebas dan terikat terdapat hubungan yang linier.
- 2) Jika Sig pada *Devition from linearity* < dari 0.05, maka data variabel bebas dan terikat tidak terdapat hubungan yang linier.

Hipotesis Nol (H0): Sistem aplikasi Finest tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas proses verifikasi transaksi pembayaran di Finance Center PT Telkom Indonesia.

Hipotesis Alternatif (H1):

Sistem aplikasi Finest memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas proses verifikasi transaksi pembayaran di Finance Center PT Telkom Indonesia.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS 26. dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3 Uji Linieritas**

Sum of Squares			df	F	Sig.	
Proses Verifikasi * Aplikasi Finest	Between Groups	(Combined)	314.917	10	17.507	.006
		Linearity	183.915	1	102.241	.006
		Deviation from Linearity	131.002	9	8.089	.006
	Within Groups		48.583	27		
Total		363.500	37			

**Tabel 4 Uji Regresi Linear Sederhana**

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.711a	.506	.492	2.233

Predictors: (Constant), Aplikasi Finest  
Sumber :olah data penulis

**Tabel 5 Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.426	6.281			1.182	.245
	Aplikasi Finest	.817	.135	.711		6.072	.000

Sumber :olah data penulis

Sumber :olah data penulis

Dari hasil uji yang dilakukan menggunakan SPSS dapat dilihat nilai sig pada Devition from linearity lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat terdapat hubungan yang linier.

Dalam pengujian regresi linear sederhana terdapat hipotesis yang diujikan, yaitu sebagai berikut:

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.711. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*r square*) sebesar 0,506, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (Aplikasi finest) terhadap variabel terikat (Proses Verifikasi) adalah

sebesar 50,6%. Kemudian pada tabel tersebut dapat dilihat nilai konstan (a) sebesar 7.426, sedang nilai koefisien

(b) sebesar 0.817, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7.426 + 0.817X$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 7.426, mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pasrticipasi adalah sebesar 7,426. Kemudian nilai koefisien regresi sebesar 0,817 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% maka nilai proses verifikasi transaksi pembayaran akan meningkat sebesar 0,817 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengujian berdasarkan nilai t, diketahui nilai t hitung sebesar 6,072 > t tabel 1,688, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem aplikasi *finest* (X) berpengaruh terhadap variabel Proses verifikasi transaksi pembayaran (Y).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem aplikasi *finest* (X) berpengaruh terhadap Proses verifikasi transaksi pembayaran (Y), maka H1 diterima dan H0 ditolak dengan tingkat hubungan yang moderat atau pengaruh yang cukup kuat berdasarkan *r-square* yaitu sebesar 50,6%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Proses verifikasi transaksi pembayaran di PT Telkom Indonesia dilakukan sesuai dengan Langkah-langkah verifikasi, termasuk proses internal FCBP, dilakukan secara sistematis, memudahkan agen verifikasi, dan memastikan setiap pertanggung jawaban memiliki Surat Perintah Bayar (SPB) untuk pembayaran. Hal ini mendukung tujuan organisasi dan memastikan efektivitas proses verifikasi transaksi pembayaran.

Sistem aplikasi *Finest* yang digunakan oleh PT Telkom Indonesia untuk proses verifikasi transaksi pembayaran dianggap efektif. Sistem ini meningkatkan efektivitas verifikasi dengan kemudahan penggunaan, mendukung produktivitas kerja, dan dilengkapi fitur pemantauan untuk pengendalian (Nasution & Nasution, 2022). Dengan demikian, sistem ini berhasil mencapai tujuan perusahaan dan menunjang penuh proses verifikasi transaksi pembayaran.

Sistem Aplikasi *Finest* berpengaruh terhadap Proses verifikasi transaksi pembayaran, berdasarkan kepada interpretasi koefisien korelasi *r-square* sebesar 0,506 memiliki tingkat hubungan moderat atau cukup kuat antara kedua variabel. dengan persentase sumbangan pengaruh dari aplikasi *finest* terhadap proses verifikasi transaksi pembayaran sebesar 50,6%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D., & Moita, S. (2024). *EFFECTIVENESS OF APLICATION CIVIL SERVANT SALARY MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM IN THE FINANCIAL AND ASSET MANAGEMENT AGENCY OF KONAWE REGENCY*. 15(1), 23–31.
- Anjani, N. A. R., Gunardi, G., Sudrajat, A., & Framesthi, D. B. PENGARUH SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH (SIPD) DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN CICALENGKA. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 18(1).
- Azizah, N. (2024). *Peranan Sekretaris dalam Memanfaatkan Teknologi Perkantoran*

- Guna Meningkatkan Efisiensi Kerja di PERUM Perhutani Unit III Jawa Barat & Banten Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Bandung Utara.* 4, 4507–4519.
- Fiska. (2021). Teori Efektivitas: Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya. *Gramedia.Com*.  
<https://www.gramedia.com/%0Ahttps://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas/%0A>
- Ilham, S., & Lusiani, K. E. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa kukutio Kabupaten Kolaka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 181–287.
- Jemi. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan di Kota Palu.* 1, 1013–1017.
- Nasution, R. N. A., & Nasution, J. (2022). Penerapan Aplikasi Sakti Dalam Pengelolaan Keuangan Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 3(1), 5–8.  
<https://doi.org/10.29303/alexandria.v3i1.172>
- PT Golden Regency. (2021). *Verifikasi Pembayaran.* training-grc.com:  
<https://training-grc.com/verifikasi-pembayaran/>
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian.* CV ALFABETA.
- Sakanko, M. A., & David, J. (2019). The Effect of Electronic Payment Systems on Financial Performance of Microfinance Banks in Niger State. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 143–154.  
<https://doi.org/10.15408/ess.v9i2.12273>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta (ed.)).
- Sujana, N., Azizah, N., & Keizer, H. de. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan di Kecamatan Cibeunying Kidul. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 4(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.32627/aims.v4i1.250>